

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**



## Lampiran 1 Surat Permohonan Pengambilan Data



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 25571 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 155/UN48.11.6/KM/2025  
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Singaraja, 15 Mei 2025

Yth. Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Cq. Wakil Dekan I  
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Ni Ketut Eva Intan Rahayu  
NIM : 2115011007  
Semester : VIII  
Program Studi : S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Teknologi Industri  
Fakultas : Teknik dan Kejuruan  
Tempat Pengambilan Data : SMK N 1 Amlapura  
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura  
Data yang diperlukan : melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua di SMK N 1 Amlapura

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk **Tugas Akhir / Skripsi** mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknologi Industri



Ketut Udy Ariawan  
NIP 197901232010121001

Sekretaris Jurusan Teknologi Industri



Gede Widayana  
NIP 197301102006041002



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

#### Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,  
SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN  
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali  
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1161/UN48.11.1/KM/2025

Singaraja, 16 Mei 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala SMK N 1 Amlapura  
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Eva Intan Rahayu  
NIM : 2115011007  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Teknologi Industri  
Data yang dibutuhkan : Melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura  
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman  
NIP 198211112008121001

### Lampiran 3 Capaian Pembelajaran

#### CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

---

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Kecantikan Kulit dan Rambut
Mata Pelajaran	: Konsentrasi Keahlian
Waktu	: 18 x 45 menit

---

##### A. Rasional

Kecantikan Kulit dan Rambut adalah mata pelajaran yang mempelajari kompetensi yang mendasari penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang Beautician, Hairdresser, Make-up Artist, dan Therapist yang profesional. Mata pelajaran ini mengenalkan spesifikasi dan karakteristik pengetahuan bidang kecantikan kulit dan rambut dengan perkembangan teknologi yang mengacu pada kebutuhan industri dan standar kompetensi kerja yang dipersyaratkan dan senantiasa berupaya untuk mengembangkan kompetensinya sesuai perkembangan teknologi pada perkembangan dunia kecantikan, baik dalam tren mode, peralatan yang digunakan ataupun metode dalam perawatan kecantikan kulit dan rambut. Kecantikan kulit dan rambut merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi penguasaan teknik perawatan wajah, perawatan tangan, kaki dan nail art, rias wajah, penambahan bulu mata (eyelash extention), penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif, pemangkasan rambut dan penataan, pengeritingan dan pelurusan rambut, pewarnaan rambut, pemasaran dan penjualan jasa pada usaha kecantikan, yang merupakan kesatuan kegiatan pekerjaan yang meliputi penguasaan perencanaan dan pelaksanaan kerja bagi peserta didik. Untuk mendalami industri kecantikan kulit dan rambut dan industri kreatif bidang kecantikan seperti Influencer, Beauty Blogger, dan Make-up Freelancer, dengan memiliki Profile Entrepreneur, sehingga dapat menciptakan peluang usaha dan pekerjaan/profesi pelayanan jasa kecantikan kulit dan rambut, memiliki kemampuan tahapan operasional perawatan kecantikan kulit dan rambut dengan

menerapkan prosedur operasional standar (POS) industri kecantikan secara menyeluruh dengan pelayanan prima, kemampuan komunikasi secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung melalui teknologi komunikasi (telepon, email, dan situs jejaring sosial), memiliki sikap kerja dan berkemampuan dalam pemasaran dan konsultasi digital. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan softskills dan hardskills di fase F. Kompetensi kecantikan kulit dan rambut mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik secara optimal untuk menjadi hairdresser dan beautician yang kompeten dalam menghadapi tantangan perubahan zaman, menunjang pengembangan diri melalui jalur studi, pengembangan karir dan bekerja di bidang kecantikan kulit dan rambut. Setiap materi pada Kecantikan Kulit dan Rambut mengajarkan tahapan-tahapan penguasaan softskills dan hardskills dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-based Learning), Discovery Learning, Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-based Learning), Inquiry Learning, yang sesuai dengan tujuan atau indikator pembelajaran. Pembelajaran Kecantikan Kulit dan Rambut disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dapat juga dengan cara peserta didik bekerja secara mandiri dan kerja kelompok menggunakan metode observasi, demonstrasi, dan unjuk kerja (praktik). Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sistem blok disesuaikan dengan karakteristik elemen yang dipelajari. Mata pelajaran ini menyiapkan peserta didik memiliki perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi warga negara yang dapat membentuk karakter profil pelajar Pancasila secara holistik memegang teguh iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, gotong royong dan kebinekaan global, dengan memiliki budaya kerja yang baik untuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten menghadapi tantangan perubahan zaman secara global.

## **B. Tujuan**

Mata pelajaran Kecantikan Kulit dan Rambut bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan softskills dan hardskills melalui proses pembelajaran:

1. menerapkan sanitasi dan higiene serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di ruang praktik kecantikan kulit dan rambut;
2. menerapkan pengetahuan anatomi dan gizi untuk perawatan kecantikan kulit dan rambut;
3. melakukan persiapan kerja di ruang praktik kecantikan;
4. melakukan konsultasi dan analisis pada pelanggan berdasarkan karakteristik pelanggan sesuai dengan pelayanan yang akan dilakukan;
5. melakukan pelayanan perawatan wajah;
6. melakukan perawatan tangan, kaki, dan nail art;
7. melakukan rias wajah;
8. melakukan penambahan bulu mata (eyelash extension);
9. melakukan penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif;
10. melakukan pemangkasan dan penataan rambut (hair cutting dan styling);
11. melakukan pengeritingan dan pelurusan rambut (hair texturing);
12. melakukan pewarnaan rambut (hair coloring) dengan berbagai teknik;
13. melakukan pemasaran dan penjualan jasa pada usaha kecantikan;
14. memiliki sikap dan etos kerja yang baik, kreatif, disiplin dan bernalar kritis dalam melakukan pelayanan kecantikan kulit, dan rambut; dan
15. melakukan kerja lapangan secara profesional.

### **C. Karakteristik**

Mata pelajaran ini merupakan kompetensi utama yang menekankan pada aspek-aspek softskills yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan diri pribadi, taat dalam penerapan kebijakan serta prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di ruang praktik kecantikan kulit dan rambut, teliti terhadap persiapan kerja secara keseluruhan baik persiapan area kerja, alat, bahan, lenan, kosmetika, pribadi dan pelanggan dengan menerapkan Prosedur Operasional Standar (POS) industri kecantikan, sopan dalam melakukan pelayanan terhadap pelanggan, tepat dalam menerapkan pengetahuan anatomi kulit, otot dan rangka wajah dalam merencanakan dan menentukan untuk perawatan wajah, rias wajah, perawatan tangan, kaki dan nail art, penambahan bulu mata (eyelash extension), pemangkasan dan penataan, pengeritingan dan pelurusan, penataan sanggul, dan pewarnaan rambut. Sedangkan untuk kompetensi pada aspek-aspek hardskills yang

berkaitan dengan tepat menentukan dan melakukan proses kerja meliputi; 1) perawatan wajah, 2) rias wajah, 3) perawatan tangan, kaki, dan nail art, 4) penambahan bulu mata (eyelash extension), 5) pemangkasan dan penataan rambut (hair cutting dan styling), 6) pengeritingan dan pelurusan, 7) penataan sanggul tradisional modern dan kreatif, 8) pewarnaan rambut sesuai ketentuan, waktu, urutan bahan/produk kosmetik yang direncanakan, disiplin dalam melakukan pengemasan setelah melakukan proses pekerjaan, 9) pemasaran dan penjualan jasa usaha kecantikan dengan cermat, teliti dan aktif dalam mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan, menentukan strategi pemasaran untuk bisnis kecantikan, memantau dan meningkatkan pemasaran jasa pada usaha kecantikan.

Adapun aspek-aspek yang dipelajari terdiri dari 9 (sembilan) elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Perawatan Wajah	Meliputi perawatan kulit wajah bermasalah dengan teknologi dasar, produk kosmetik dan alat kecantikan sesuai jenis/tipe, kondisi dan masalah kulit, prosedur kerja perawatan wajah dengan teknologi dasar, 5 (lima) gerakan dasar pijat wajah berupa perawatan tunggal atau bagian dari rangkaian perawatan, dan dapat diintegrasikan dengan unit mengoperasikan peralatan terapi estetika wajah dasar dan/atau unit melakukan perawatan wajah.
Perawatan Tangan, Kaki dan Nail Art	Meliputi perawatan tangan, kaki, dan nail art, konsultasi dan analisis, teknik kerja perawatan tangan, kaki, cat kuku, nail art dan penyambungan kuku (nail extension).
Rias Wajah	Meliputi rias wajah sikatri, geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting), konsultasi dan analisis karakteristik rangka wajah, konsep desain rias sesuai tema, koreksi bentuk wajah, penampilan secara keseluruhan (total look) dan menawarkan layanan lanjutan dan produk rias wajah, serta membuat portofolio digital.

Penambahan Bulu Mata (Eyelash Extension)	Meliputi penambahan bulu mata (eyelash extention), konsultasi dan analisis bentuk mata, proses kerja penambahan bulu mata individual/double, dan membuat dokumentasi portofolio digital.
Penataan Sanggul Tradisional, Modern, dan Kreatif	Meliputi penataan sanggul tradisional daerah Indonesia dan modifikasi sesuai dengan kreativitas tanpa menghilangkan karakteristik kearifan lokal dan budaya setempat, konsultasi dan analisis desain sanggul, penataan sanggul modern dan kreatif untuk berbagai kesempatan disesuaikan dengan tren mode sesuai karakteristik pelanggan, dan penampilan secara keseluruhan (total look).
Pemangkasan Rambut dan Penataan (Hair Cutting dan Styling)	Meliputi perencanaan desain pemangkasan rambut dan penataan (hair cutting dan styling), konsultasi dan analisis kondisi rambut, teknik pemangkasan dasar dengan menggunakan berbagai jenis alat seperti gunting, razor, clipper, penataan rambut (hair styling) dengan atau tanpa alat sesuai karakteristik pelanggan, penampilan secara keseluruhan (total look), dan membuat dokumentasi portofolio.



## 2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase F peserta didik akan mendapatkan gambaran mengenai mata pelajaran ini melalui penguatan wawasan dunia kerja dan kewirausahaan serta penguasaan elemen-elemen pembelajaran, sehingga mampu menguatkan renjana (passion) dan visi (vision) untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar serta memiliki kemampuan capaian pembelajaran sebagai berikut:

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<b>Perawatan wajah</b>	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar perawatan wajah bermasalah dengan teknologi dasar, persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisis kulit wajah. Peserta didik mampu melakukan perawatan kulit wajah bermasalah dan terapi estetika dengan teknologi dasar menggunakan 5 (lima) gerakan dasar pijat wajah berupa perawatan tunggal atau bagian dari rangkaian perawatan diintegrasikan dengan unit mengoperasikan peralatan terapi estetika wajah dasar dan saran pasca perawatan. Peserta didik mampu membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri.	Memahami konsep dasar perawatan wajah bermasalah dengan teknologi dasar, Menerapkan persiapan kerja dan pelanggan, Konsultasi dan analisis kulit wajah. Melakukan perawatan kulit wajah bermasalah dan terapi estetika wajah dengan teknologi dasar menggunakan 5 (lima) gerakan dasar pijat wajah, berupa perawatan tunggal atau bagian dari rangkaian perawatan diintegrasikan dengan unit mengoperasikan peralatan terapi estetika wajah dasar dan saran pasca perawatan. membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri.	Memahami konsep dasar perawatan wajah bermasalah dengan teknologi dasar, Menerapkan persiapan kerja dan pelanggan, Konsultasi dan analisis kulit wajah. Melakukan perawatan kulit wajah bermasalah dan terapi estetika wajah dengan teknologi dasar menggunakan 5 (lima) gerakan dasar pijat wajah, berupa perawatan tunggal atau bagian dari rangkaian perawatan diintegrasikan dengan unit mengoperasikan peralatan terapi estetika wajah dasar dan saran pasca perawatan. membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri.

<b>Perawatan tangan, kaki dan Nail Art</b>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar perawatan tangan, kaki, nail art dan, penambahan kuku (nail extension), persiapan kerja untuk perawatan tangan, kaki dan nail art, konsultasi dan analisis tangan, kaki dan kuku. Peserta didik mampu melakukan proses kerja perawatan tangan, kaki dan nail art, penambahan kuku (nail extension), dan saran pasca pelayanan dengan menawarkan layanan lanjutan dan produk perawatan di rumah, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri.</p>	<p>Memahami konsep dasar perawatan tangan, kaki, nail art dan penambahan kuku (nail extension), Menerapkan persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisis tangan, kaki dan kuku. Mengimplementasikan proses kerja perawatan tangan, kaki dan nail art, penambahan kuku (nail extension), saran pasca pelayanan dengan menawarkan layanan lanjutan dan produk perawatan di rumah, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri.</p>	<p>Memahami konsep dasar perawatan tangan, kaki, nail art dan penambahan kuku (nail extension), Menerapkan persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisis tangan, kaki dan kuku. Mengimplementasikan proses kerja perawatan tangan, kaki dan nail art, penambahan kuku (nail extension), saran pasca pelayanan dengan menawarkan layanan lanjutan dan produk perawatan di rumah, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri.</p>

<b>Rias Wajah</b>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan konsep dasar rias wajah sikatri, geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting), persiapan kerja, konsultasi dan analisa karakteristik rangka wajah, dan konsep desain rias sesuai tema. Peserta didik mampu melakukan proses kerja rias wajah sikatri geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting) sesuai tema, koreksi bentuk wajah, menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), saran pasca perawatan dan menawarkan produk dan layanan lanjutan, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>	<p>Memahami konsep dasar rias wajah sikatri, geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting), persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisa, menerapkan konsep desain rias sesuai tema.</p> <p>Mengimplementasikan proses kerja rias wajah sikatri geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting) sesuai tema, saran pasca perawatan dan menawarkan produk dan layanan lanjutan, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri, Menampilkan secara keseluruhan (total look), mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>	<p>Memahami konsep dasar rias wajah sikatri, geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting), persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisa, menerapkan konsep desain rias sesuai tema.</p> <p>Mengimplementasikan proses kerja rias wajah sikatri geriatri, panggung, fotografi, karakter dan fantasi (body painting) sesuai tema, saran pasca perawatan dan menawarkan produk dan layanan lanjutan, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri, Menampilkan secara keseluruhan (total look), mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>
<b>Penambahan Bulu Mata (Eyelash Extension)</b>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, alat dan teknik penambahan bulu mata (eyelash extension), persiapan kerja untuk praktik penambahan bulu mata (eyelash</p>	<p>Mengimplementasikan proses kerja penambahan bulu mata (eyelash extension) individual, bulu mata berangkai, saran pasca perawatan, membersihkan, dan</p>	<p>Mengimplementasikan proses kerja penambahan bulu mata (eyelash extension) individual, bulu mata berangkai, saran pasca perawatan, membersihkan, dan</p>

	extension), konsultasi dan analisis bentuk mata. Peserta didik mampu melakukan proses kerja penambahan bulu mata (eyelash extension) individual, bulu mata berangkai, dan saran pasca perawatan, membersihkan, dan merapikan area kerja sesuai SOP industri.	merapikan area kerja sesuai SOP industri.	merapikan area kerja sesuai SOP industri.
<b>Penataan Sanggul Tradisional, Modern dan Kreatif</b>	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat penataan sanggul, persiapan kerja, konsultasi dan analisis, menentukan desain sanggul sesuai karakteristik pelanggan. Peserta didik mampu melakukan proses kerja penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif sesuai dengan karakteristik pelanggan dilengkapi dengan busana dan aksesoris, menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), saran pasca pelayanan, membersihkan dan merapikan area kerja penataan sesuai SOP industri. Peserta didik mendokumentasikan	Memahami sejarah, tipe, desain dan alat penataan sanggul, persiapan kerja, konsultasi dan analisis, desain sanggul sesuai karakteristik pelanggan. Mengimplementasikan proses penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif dan saran pasca pelayanan, Menampilkan hasil proses kerja secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja penataan sesuai SOP industri Mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.	Memahami sejarah, tipe, desain dan alat penataan sanggul, persiapan kerja, konsultasi dan analisis, desain sanggul sesuai karakteristik pelanggan. Mengimplementasikan proses penataan sanggul tradisional, modern dan kreatif dan saran pasca pelayanan, Menampilkan hasil proses kerja secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja penataan sesuai SOP industri Mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.

	n hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.		
<b>Pemangkasan Rambut dan Penataan (Hair Cutting dan Styling)</b>	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, teknik dan desain, serta alat pemangkasan rambut. Peserta didik mampu melakukan persiapan kerja, konsultasi dan analisis. Peserta didik mampu melakukan proses kerja pemangkasan rambut dengan berbagai teknik dasar dan melakukan penataan sesuai dengan desain pemangkasan. Peserta didik mampu memberikan saran pasca pelayanan, dan menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look). Peserta didik mampu membersihkan dan</p>	<p>Memahami sejarah, tipe, desain dan alat pemangkasan rambut, persiapan kerja, konsultasi dan analisis. Mengimplementasikan proses kerja pemangkasan rambut dengan berbagai teknik dasar dan alat, melakukan penataan sesuai dengan desain pemangkasan (dengan dan tanpa alat), saran pasca pelayanan, menampilkan secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja pelayanan sesuai SOP industri, mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>	<p>Memahami sejarah, tipe, desain dan alat pemangkasan rambut, persiapan kerja, konsultasi dan analisis. Mengimplementasikan proses kerja pemangkasan rambut dengan berbagai teknik dasar dan alat, melakukan penataan sesuai dengan desain pemangkasan (dengan dan tanpa alat), saran pasca pelayanan, menampilkan secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja pelayanan sesuai SOP industri, mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>

	merapikan area kerja sesuai dengan SOP industri serta mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.		
<b>Pengeritingan dan Pelurusan Rambut (Hair Texture)</b>	Pada akhir fase F peserta didik mampu menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat pengeritingan dan pelurusan rambut, melakukan persiapan kerja, konsultasi dan analisis, dan merencanakan desain sesuai karakteristik pelanggan. Peserta didik mampu melakukan proses kerja mengeriting rambut dengan berbagai alat dan teknik yang sesuai, melakukan pratata (hair design) yang berkaitan dengan penataan rambut pendek/panjang, melakukan pelurusan rambut (smoothing dan rebonding), melakukan teknik blow permanen termasuk proses pengerjaan pewarnaan rambut di dalam teknik blow permanen, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP standar industri. Peserta didik	Memahami sejarah, tipe, desain dan alat pengeritingan dan pelurusan rambut, melakukan persiapan kerja, konsultasi dan analisis, dan merencanakan desain sesuai karakteristik pelanggan. Mengimplementasikan proses kerja mengeriting rambut dengan berbagai alat dan teknik yang sesuai, melakukan pratata (hair design) yang berkaitan dengan penataan rambut pendek/panjang, melakukan pelurusan rambut (smoothing dan rebonding), melakukan teknik blow permanen termasuk proses pengerjaan pewarnaan rambut di dalam teknik blow permanen, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP standar industri., mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.	Memahami sejarah, tipe, desain dan alat pengeritingan dan pelurusan rambut, melakukan persiapan kerja, konsultasi dan analisis, dan merencanakan desain sesuai karakteristik pelanggan. Mengimplementasikan proses kerja mengeriting rambut dengan berbagai alat dan teknik yang sesuai, melakukan pratata (hair design) yang berkaitan dengan penataan rambut pendek/panjang, melakukan pelurusan rambut (smoothing dan rebonding), melakukan teknik blow permanen termasuk proses pengerjaan pewarnaan rambut di dalam teknik blow permanen, membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP standar industri., mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.

	mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.		
<b>Pewarnaan Rambut (Hair Coloring)</b>	<p>Peserta mampu menjelaskan sejarah, tipe, desain dan alat pewarnaan rambut, persiapan kerja dan pelanggan, konsultasi dan analisis rambut dan kulit kepala, dan merencanakan desain pewarnaan.</p> <p>Peserta mampu melakukan proses kerja pewarnaan rambut teknik single application, double application (dengan produk permanen, semi permanen, dan direct) dan pewarnaan artistic (highlight, lightening), melakukan tes kepekaan kulit/alergi, menerapkan produk pewarna rambut, memeriksa hasil pewarnaan, penataan akhir, saran pasca pewarnaan, menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri. Peserta didik mampu mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>	<p>Memahami sejarah pewarnaan rambut (hair Coloring), tipe desain, alat, pewarnaan rambut, persiapan kerja dan pelanggan, Konsultasi dan analisis rambut dan kulit kepala, merencanakan desain pewarnaan rambut.</p> <p>Mengimplementasikan proses kerja pewarnaan rambut teknik single application, double application (dengan produk permanen, semi permanen, dan direct) dan pewarnaan artistic (highlight, lightening), melakukan tes kepekaan kulit/alergi, menerapkan produk pewarna rambut, memeriksa hasil pewarnaan, penataan akhir, saran pasca pewarnaan, menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri, mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>	<p>Memahami sejarah pewarnaan rambut (hair Coloring), tipe desain, alat, pewarnaan rambut, persiapan kerja dan pelanggan, Konsultasi dan analisis rambut dan kulit kepala, merencanakan desain pewarnaan rambut.</p> <p>Mengimplementasikan proses kerja pewarnaan rambut teknik single application, double application (dengan produk permanen, semi permanen, dan direct) dan pewarnaan artistic (highlight, lightening), melakukan tes kepekaan kulit/alergi, menerapkan produk pewarna rambut, memeriksa hasil pewarnaan, penataan akhir, saran pasca pewarnaan, menerapkan penampilan secara keseluruhan (total look), membersihkan dan merapikan area kerja sesuai SOP industri, mendokumentasikan hasil akhir untuk kebutuhan digital portofolio.</p>

<b>Pemasaran dan Penjualan Jasa Pada Usaha Kecantikan</b>	Peserta didik mampu mengembangkan strategi pemasaran, menentukan kelompok pemasaran untuk bisnis, menerapkan strategi pemasaran, memantau dan meningkatkan pemasaran. Peserta didik mampu melakukan persiapan data informasi dan perangkat penjualan, menjual jasa pada usaha kecantikan, menyusun laporan rekaman dan dokumentasi catatan penjualan jasa kecantikan.	Mengaplikasikan persiapan data informasi dan perangkat penjualan, menjual jasa pada usaha kecantikan, menyusun laporan rekaman dan dokumentasi catatan penjualan jasa kecantikan.	Mengaplikasikan persiapan data informasi dan perangkat penjualan, menjual jasa pada usaha kecantikan, menyusun laporan rekaman dan dokumentasi catatan penjualan jasa kecantikan.
---	---	---	---

Waka Bidang Kurikulum

**I Gede Darsa Utama, S.Pd**  
NIP. 197705072007011034

Amlapura, 10 juli  
2024  
Guru Mata  
Pelajaran

**Ni Putu Diah  
Aprianti, S.Pd**  
NIP.

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 1  
Amlapura

**I Wayan Artana,**  
**S.Pd.,M.Pd**  
NIP. 197108022000121002

### Lampiran 5 Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Aspek yang dianalisis	Hasil temuan	persentase	interpretasi
Ketertarikan siswa dalam mempelajari tata rias karakter orang tua	28 siswa menjawab "Ya" dan 1 siswa menjawab "Tidak"	96,6 % siswa tertarik	Mayoritas siswa memiliki minat tinggi untuk mempelajari materi tata rias karakter orang tua
Kebutuhan terhadap media ajar berupa video tutorial	29 siswa menjawab "Ya", 0 siswa menjawab "Tidak"	100% membutuhkan	Seluruh siswa menganggap perlu adanya media pembelajaran berbentuk video tutorial.
Media pembelajaran yang biasa digunakan guru (buku /ppt)	18 siswa menjawab "Ya", 11 siswa menjawab "Tidak"	62,1 % menggunakan buku/PPT	Sebagian besar guru masih menggunakan media konvensional (buku atau PPT) dalam pembelajaran.
Ketertarikan belajar menggunakan video tutorial dibandingkan dengan buku	28 siswa menjawab "Ya", 1 siswa menjawab "Tidak"	96,6% lebih tertarik	Hampir seluruh siswa lebih tertarik belajar melalui video tutorial daripada media teks
Kecukupan media pembelajaran yang digunakan oleh guru	27 siswa menjawab "Ya", 2 siswa menjawab "Tidak"	93,1% menyatakan memadai	Media pembelajaran yang ada dianggap cukup, namun masih dappat ditingkatkan kualitasnya.
Kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik dan	28 siswa menjawab "Ya", 2 siswa menjawab "Tidak"	96,6% membutuhkan	Siswa menginginkan media pembelajaran

interaktif			yang lebih inovatif, menarik, dan interaktif.
Perlunya pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial	29 siswa menjawab "Ya" 0 siswa menjawab "Tidak"	100% setuju	Seluruh siswa mendukung pengembangan media pembelajaran berbentuk video tutorial tata rias karakter orang tua
Persepsi siswa terhadap efektivitas video tutorial dalam memahami langkah, bahan, dan teknik tata rias karakter menua	29 siswa menjawab "Ya" , 0 siswa menjawab "Tidak"	100% setuju	Seluruh siswa menilai bahwa penggunaan video tutorial sangat membantu memahami tahapan, bahan, serta teknik dalam proses tata rias karakter menua.

### Lampiran 6 Hasil Wawancara dengan Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana efektifitas proses pembelajaran di kelas jurusan Tata Kecantikan pada elemen rias wajah khususnya tata rias karakter orang tua?	Dalam pembelajaran tata rias karakter orang tua masih belum berjalan dengan baik dikarenakan terkendala dengan materi yang hanya di dapatkan tidak terlalu banyak dan mereka hanya mendapatkan materi via power point dan video YouTube yang tidak terlalu lengkap dan bahan praktik masih minim
2.	Apa saja kendala yang dihadapi selama proses belajar mengajar dikelas, baik saat praktek maupun saat memberikan materi?	Kendala yang dihadapi selama proses mengajar dikelas untuk secara teori siswa masih kurang bisa memahami karena mereka hanya sekedar melihat saja tapi jika disaat praktek siswa lebih banyak bertanya dan tidak gampang memahami materi yang diberikan.
3.	Media pembelajaran apa saja yang biasanya anda gunakan saat mengajar?	PPT,PowerPoint, video di YouTube dan demonstrasi
4.	Media pembelajaran yang digunakan berupa buku atau PPT saja?	Berupa buku dan ppt
5.	Apakah sebelumnya dalam proses belajar mengajar anda pernah menggunakan video sebagai bahan ajar dalam proses belajar? Jika belum berikan alasannya	Pernah, tapi hanya menggunakan video yang ada dalam flatform YouTube, namun terkadang video tersebut kurang jelas untuk dipahami oleh siswa
7.	Apakah media pembelajaran yang sering anda berikan tersebut sudah cukup membantu dalam penyampaian materi kepada siswa?	Sangat kurang menurut saya, karena saya hanya memberikan ppt dalam penyampaian materi, kemudian siswa sering bingung jika hanya mengandalkan video di YouTube dikarenakan dalam penyampaianya masih kurang jelas dan sistematis
8.	Bagaimana situasi dikelas saat anda memberikan sebuah materi, apakah situasi belajar kondusif?	Kadang kondusif terkadang tidak

9.	Apakah sarana dan prasarana disekolah menunjang proses pembelajaran seperti kelas sudah dilengkapi dengan LCD dan Proyektor?	Sudah menunjang jika pemberian materi diberikan di LAB, jika dikelas lain terkadang masih kekurangan LCD, serta peralatan untuk praktik masih minim
10.	Apakah media pembelajaran saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan siswa atau masih diperlukan pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial?	Ya, masih sangat diperlukan pengembangan media pembelajaran



**Lampiran 7. Storyboard**

No	Narasi	Waktu
1.	Pembuka (berisi tentang salam pembuka dan penyampaian singkat terkait capaian pembelajaran tata rias wajah karakter orang tua.	1 menit 34 detik
2.	Penyampaian materi tata rias karakter seperti pengertian tata rias wajah karakter, tujuan tata rias wajah karakter, penjelasan mengenai tata rias karakter orang tua	1 menit 30 detik
3.	<p>Inti ( berisi penjelasan tentang langkah-langkah tata rias karakter orang tua)</p> <p>Menampilkan alat dan kosmetika yang digunakan untuk merias.</p> <p>Menampilkan persiapan pribadi seperti menggunakan masker dan hand sanitizer</p> <p>Menampilkan persiapan pelanggan</p> <p>Melakukan diagnosa kulit wajah</p> <p>Membersihkan wajah sebelum di make up</p> <p>Menampilkan pengaplikasian skin preparation pada kulit wajah model</p> <p>Menampilkan proses pencampuran foundation</p> <p>Pengaplikasian foundation pada kulit wajah model</p> <p>Pengaplikasian contour pada wajah model</p> <p>Menampilkan pengaplikasian bedak tabur pada wajah model</p> <p>Pengaplikasian guratan pada area dahi, depan alis, ujung mata, kelopak mata, bawah mata, area smile line dan dibagian ujung bibir.</p> <p>Pengaplikasian eyeshadow berwarna coklat pada area mata</p> <p>Pengaplikasian alis</p> <p>Pengaplikasian uban pada rambut model dengan bantuan body painting</p> <p>Pengaplikasian bedak padat</p> <p>Menampilkan cara membuat gigi ompong menggunakan body painting</p> <p>Pengaplikasian guratan pada leher menggunakan eyeshadow</p> <p>Menampilkan pemasangan aksesoris pada bagian kepala</p>	8 menit 50 detik
3.	Penutup ( kegiatan setelah melakukan tata rias wajah karakter orang tua) penyampaian salam penutup	1 menit 33 detik

## Lampiran 7 Instrumen Uji Validitas Kelayakan Media Video Tutorial

### INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTTATA RIAS KARAKTER ORANG TUA OLEH AHLI MATERI

#### 1. Definisi Konsep Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Materi

Video tutorial adalah jenis konten video yang dirancang untuk memberikan instruksi atau panduan tentang cara melakukan sesuatu. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang praktis dan sistematis untuk peserta didik. Media video menyajikan informasi secara visual dan auditorial mengenai teknik dasar dan lanjutan tata rias karakter orang tua. Untuk menjamin akurasi isi dan kesesuaian dengan kurikulum atau kebutuhan pembelajaran, pengembangan video ini dilakukan dengan melibatkan ahli materi (subject matter expert), yaitu profesional atau pengajar berpengalaman di bidang tata rias karakter. Tujuan utamanya adalah menciptakan sumber belajar yang efektif, menarik, dan mudah diakses untuk membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan keterampilan tata rias karakter orang tua secara mandiri maupun dalam konteks kelas.

#### 2. Definisi Operasional Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Materi

Secara operasional kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua untuk ahli materi merupakan skor uji kelayakan media pembelajaran oleh ahli materi. Kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua oleh ahli materi terdiri dari komponen isi materi, komponen kebahasaan, dan komponen penyajian materi. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yang diukur dalam skor, 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS). Data yang terkumpul dari angket tersebut dihitung dan kemudian dikonversikan menjadi persentase untuk mengukur kelayakan dan evektifitas video tutorial berdasarkan penilaian para ahli.

#### Kisi – Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Materi

No	Komponen	Indikator
1	Isi	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ada di silabus mata pelajaran Tata Rias Karakter.  Penyajian materi sudah terstruktur dan runtut.

2	<b>Kebahasaan</b>	Penjelasan langkah-langkah tata rias karakter menua jelas dan mudah dipahami. Istilah yang digunakan sesuai dengan istilah tata rias yang berlaku.
3	<b>Penyajian Materi</b>	Media ini sudah mencakup seluruh langkah yang diperlukan dalam tata rias karakter menua. Materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Bapak/ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.
- 4.

#### B. Instrumen Ahli Materi

No.	Pernyataan	RELEVANSI		
		Relevan	Tidak Relevan	Catatan
Komponen Isi Materi				
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ada di silabus mata pelajaran tata rias karakter			
2.	Penyajian materi yang disampaikan sudah terstruktur			
3.	Materi dijelaskan secara runtut			
Komponen Kebahasaan				
4.	Penjelasan setiap langkah – langkah dalam proses tata rias karakter menua disajikan secara sistematis			
5.	Penjelasan langkah-langkah dalam merias mudah dipahami			

6.	Istilah yang digunakan sesuai dengan istilah tata rias yang berlaku			
Komponen Penyajian Materi				
7.	Media ini sudah mencakup seluruh Langkah-langkah yang diperlukan dalam tata rias karakter menua			
8.	Materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran			

Kritik/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua ini dinyatakan

- Layak digunakan untuk pembelajaran
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk pembelajaran

Singaraja, .....2025

Penilai

(.....)

NIP. ....

## INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL OLEH AHLI MEDIA

### 1. Definisi Konsep Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Media

Video tutorial adalah jenis konten video yang dirancang untuk memberikan instruksi atau panduan tentang cara melakukan sesuatu. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang praktis dan sistematis untuk peserta didik. Media video menyajikan informasi secara visual dan auditorial mengenai teknik dasar dan lanjutan tata rias karakter orang tua. Media pembelajaran video tutorial yang menarik adalah dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan nantinya mampu membantu peserta didik mencermati materi yang disampaikan secara lebih mudah lewat video yang menarik dan sistematis.

### 2. Definisi Operasional Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Ahli Media

Secara operasional kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua untuk ahli media merupakan skor uji kelayakan media pembelajaran oleh ahli media. Kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua oleh ahli media terdiri dari 1) Desain tampilan, 2) Kegrafikan, 3) Audio dan Suara, 4) Kemanfaatan Media. Bentuk anket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert. Metode pemberian skor setiap butir pada lembar penilaian diberi skor berdasarkan pilihan ahli. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yang diukur dalam skor, 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS). Data yang terkumpul dari angket tersebut dihitung dan kemudian dikonversikan menjadi persentase untuk mengukur kelayakan dan efektivitas video tutorial berdasarkan penilaian para ahli.

### Kisi – Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Media

No	Komponen	Indikator
1	Desain	Tata letak ( <i>layout</i> ) video menarik dan mudah diikuti. Kombinasi warna dan teks sesuai.
2	Kegrafikan	Penggunaan font dan ilustrasi konsisten. Penggunaan warna mendukung fokus pembelajaran.

3	Audio dan Suara	Kejelasan narasi dan suara dalam video. Musik latar sesuai dan tidak mengganggu proses pembelajaran.
4	Kemanfaatan Media	Media memudahkan siswa memahami materi. Video menarik perhatian siswa untuk belajar.

### 1. Instrumen Ahli Media

NO	Pernyataan	RELEVANSI		
		Relevan	Tidak Relevan	Catatan
Komponen Desain Tampilan				
1.	Tata letak (layout) video menarik			
2.	Kombinasi warna dalam video sesuai dan mendukung tampilan			
3.	Penggunaan teks dalam video sesuai dan mudah dipahami			
Komponen kegrafikan				
4.	Font yang digunakan dalam video mudah dibaca			
5.	Penggunaan ilustrasi berupa gambar dan animasi konsisten			
6.	Penggunaan warna mendukung fokus pembelajaran			
Komponen Audio dan Suara				
7.	Narasi dan suara dalam video terdengar jelas			
8.	Pemilihan musik latar selaras dengan tema materi yang disampaikan			
9.	Musik latar tidak mengganggu dalam proses penyampaian materi			
Komponen kemanfaatan Media				

10.	Media memudahkan siswa memahami materi			
11.	Video menarik perhatian siswa untuk belajar			

Kritik/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

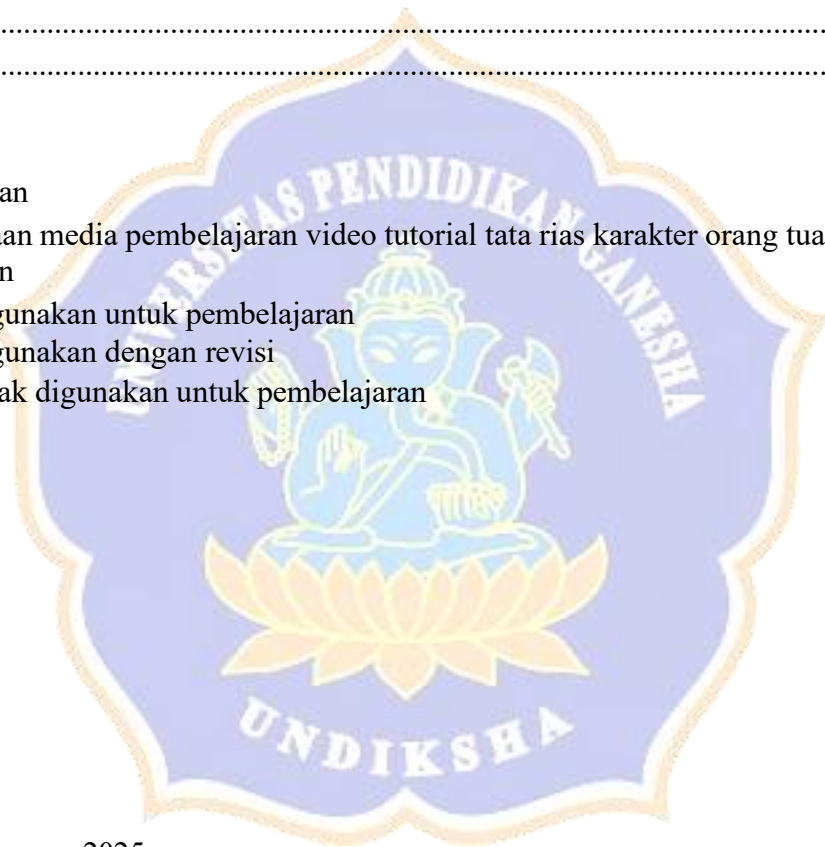
.....

.....

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua ini dinyatakan

- Layak digunakan untuk pembelajaran
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk pembelajaran



Singaraja,.....2025

Penilai

(.....)

NIP. ....

**ANGKET**  
**UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TATA**  
**RIAS KARAKTER ORANG TUA UNTUK SISWA**

**1. Definisi Konsep Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Siswa**

Video tutorial adalah jenis konten video yang dirancang untuk memberikan instruksi atau panduan tentang cara melakukan sesuatu. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang praktis dan sistematis untuk peserta didik. Media video menyajikan informasi secara visual dan auditorial mengenai teknik dasar dan lanjutan tata rias karakter orang tua. Media pembelajaran video tutorial yang menarik adalah dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan nantinya mampu membantu peserta didik mencermati materi yang disampaikan secara lebih mudah lewat video yang menarik dan sistematis.

**2. Definisi Operasional Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Siswa**

Secara operasional kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua untuk siswa merupakan skor uji kelayakan media pembelajaran oleh siswa. Kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua oleh siswa terdiri dari 1) media pembelajaran, 2) Bahasa dan Penyajian Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likers. Metode pemberian skor setiap butir pada lembar penilaian diberi skor berdasarkan pilihan ahli. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yang diukur dalam skor, 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS). Data yang terkumpul dari angket tersebut dihitung dan kemudian dikonversikan menjadi persentase untuk mengukur kelayakan dan epektifitas video tutorial.

**Kisi – Kisi Angket Kelayakan Media Pembelajaran Media Pembelajaran  
Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua untuk Siswa**

No	Komponen yang Divalidasi	Indikator
1	Media Pembelajaran	Materi yang disajikan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Media mendorong kemandirian siswa dalam belajar. Media meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa.
2	Bahasa dan Penyajian	Bahasa dalam video mudah dipahami. Penyajian materi membantu siswa memahami materi secara bertahap.



**ANGKET**  
**UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL TATA**  
**RIAS KARAKTER ORANG TUA UNTUK SISWA**

**Petunjuk pengisian :**

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Keterangan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut :  
 Skor 1 = Sangat tidak setuju  
 Skor 2 = Tidak setuju  
 Skor 3 = Setuju  
 Skor 4 = Sangat setuju
4. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas ketersediaannya mengisi angket ini

. Nama :

No Absen :

Hari/Tanggal : Aspek penilaian

NO	Pernyataan	RELEVANSI		
		Relevan	Tidak Relevan	Catatan
Media Pembelajaran				
1.	Materi yang disajikan dapat meningkatkan pemahaman siswa			
2.	Media mendorong kemandirian siswa dalam belajar			
3.	Media pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa			
4.	Media pembelajaran ini meningkatkan kreatifitas siswa			
Bahasa dan penyajian				
5.	Bahasa dalam video mudah dipahami			

6.	Penyampaian materi Membantu siswa memahami materi secara bertahap			
----	--	--	--	--

Kritik/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua ini dinyatakan

- Layak digunakan untuk pembelajaran
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk pembelajaran

Singaraja,.....2025

Penilai

(.....)

**Lampiran 8 Hasil Validitas Instrumen oleh Ahli Instrumen**

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN DALAM ASPEK MATERI OLEH  
JUDGES (AHLI INSTRUMEN)**

No. pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Catatan
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Singaraja, 2 september 2025

Penilai

Dr. Ni Ketut Widiartini, S.Pd., M.Pd

NIP. 197508012006042001

**Lampiran 9 Hasil Validasi Instrumen Oleh ahli Instrumen**

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN DALAM ASPEK MEDIA OLEH  
JUDGES (AHLI INSTRUMEN)**

No. Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Catatan
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		

Singaraja, 2 september 2025

Penilai

Dr. Ni Ketut Widiartini,S.Pd.,M.Pd

NIP. 197508012006042001

**Lampiran 10 Hasil Validasi Instrumen Oleh Ahli Instrumen**

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN DALAM ASPEK RESPON SISWA  
OLEH JUDGES (AHLI INSTRUMEN)**

No. Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Catatan
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		



**Lampiran 11 Hasil Validasi Instrumen Oleh Ahli Instrumen**

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN DALAM ASPEK MATERI OLEH  
JUDGES (AHLI INSTRUMEN)**

No. pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Catatan
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		

Singaraja, 2 september 2025

Penilai

Ida Ayu Reviena Damasanti,S.Pd.,M.Pd

NIP. 198704302024212001

**Lampiran 12 Hasil Validasi Instrumen Oleh Ahli Instrumen**

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN DALAM ASPEK MEDIA OLEH JUDGES (AHLI INSTRUMEN)**

No. pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Catatan
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		

Singaraja, 2 september 2025

Penilai

Ida Ayu Reviena Damasanti,S.Pd.,M.Pd

NIP. 198704302024242001

**Lampiran 13 Hasil Validasi Instrumen Oleh Ahli Instrumen**

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN DALAM ASPEK UJI RESPON  
SISWA OLEH JUDGES (AHLI INSTRUMEN)**

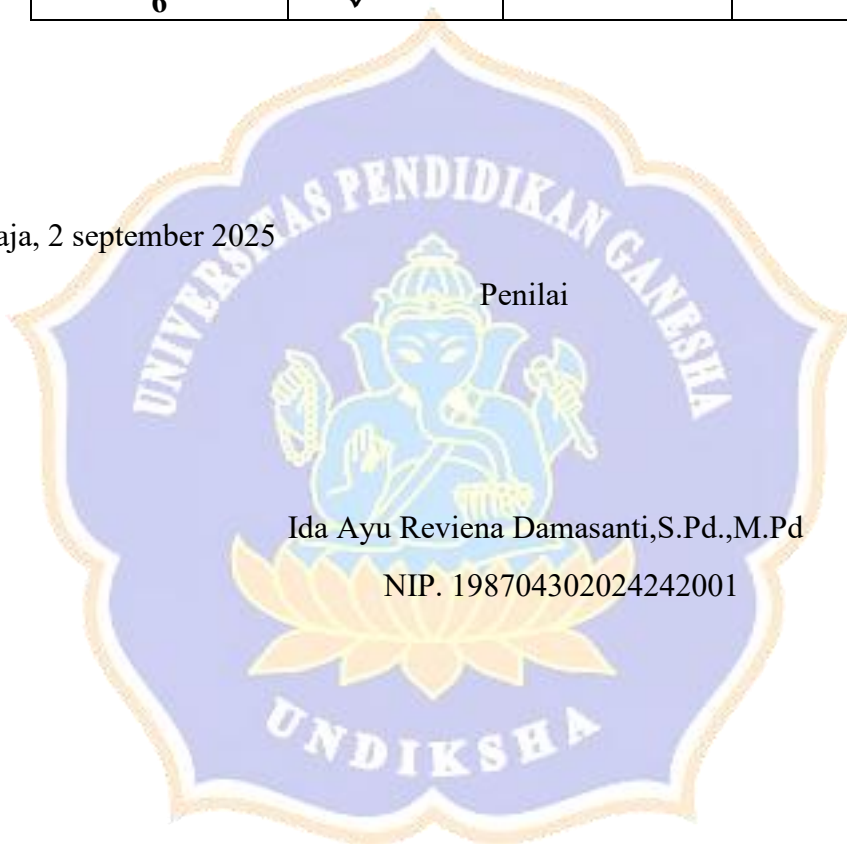
No. pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Catatan
<b>1</b>	✓		
<b>2</b>	✓		
<b>3</b>	✓		
<b>4</b>	✓		
<b>5</b>	✓		
<b>6</b>	✓		

Singaraja, 2 september 2025

Penilai

Ida Ayu Reviena Damasanti,S.Pd.,M.Pd

NIP. 198704302024242001



**Lampiran 14 Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Materi 1**

Kepada : Yth. Kadek Diah Dwijayanthi, S.Pd., M.Pd.  
Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha

Nama : Ni Ketut Eva Intan Rahayu

NIM 2115011007

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai ahli materi pembelajaran untuk penelitian skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura".

Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya ibu berkenan mengisi angket validasi media serta memberikan masukan terhadap media yang telah saya kembangkan.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Singaraja, 3 November 2025

Hormat Saya,



Ni Ketut Eva Intan Rahayu

NIM 2115011007

**INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTTATA RIAS  
KARAKTER ORANG TUA OLEH AHLI MATERI**

**1. Definisi Konsep Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Materi**

Video tutorial adalah jenis konten video yang dirancang untuk memberikan instruksi atau panduan tentang cara melakukan sesuatu. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang praktis dan sistematis untuk peserta didik. Media video menyajikan informasi secara visual dan auditorial mengenai teknik dasar dan lanjutan tata rias karakter orang tua. Untuk menjamin akurasi isi dan kesesuaian dengan kurikulum atau kebutuhan pembelajaran, pengembangan video ini dilakukan dengan melibatkan ahli materi (subject matter expert), yaitu profesional atau pengajar berpengalaman di bidang tata rias karakter. Tujuan utamanya adalah menciptakan sumber belajar yang efektif, menarik, dan mudah diakses untuk membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan keterampilan tata rias karakter orang tua secara mandiri maupun dalam konteks kelas.

**2. Definisi Operasional Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Materi**

Secara operasional kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua untuk ahli materi merupakan skor uji kelayakan media pembelajaran oleh ahli materi. Kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua oleh ahli materi terdiri dari komponen isi materi, komponen kebahasaan, dan komponen penyajian materi. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yang diukur dalam skor, 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS). Data yang terkumpul dari angket tersebut dihitung dan kemudian dikonversikan menjadi persentase untuk mengukur kelayakan dan efektivitas video tutorial berdasarkan penilaian para ahli.

**Kisi – Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Materi**

No	Komponen	Indikator
1	Isi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ada di silabus mata pelajaran Tata Rias Karakter.</li> <li>2. Penyajian materi sudah terstruktur dan runtut.</li> </ol>
2	Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan langkah-langkah tata rias karakter menua jelas dan mudah dipahami.</li> <li>2. Istilah yang digunakan sesuai dengan istilah tata rias yang berlaku.</li> </ol>
3	Penyajian Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media ini sudah mencakup seluruh langkah yang diperlukan dalam tata rias karakter menua.</li> <li>2. Materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran.</li> </ol>

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Ketentuan penilaian  
 Skor 1 = Sangat Tidak Setuju  
 Skor 2 = Tidak Setuju  
 Skor 3 = Setuju  
 Skor 4 = Sangat Setuju
4. Bapak/ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

**B. Instrumen Ahli Materi**

No.	Pernyataan	SKOR			
		1	2	3	4
Komponen Isi Materi					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ada di silabus mata pelajaran tata rias karakter			✓	
2.	Penyajian materi yang disampaikan sudah terstruktur				✓
3.	Materi dijelaskan secara runtut			✓	
Komponen Kebahasaan					
4.	Penjelasan setiap langkah – langkah dalam proses tata rias karakter menua disajikan secara sistematis			✓	
5.	Penjelasan langkah-langkah dalam merias mudah dipahami				✓
6.	Istilah yang digunakan sesuai dengan istilah tata rias yang berlaku			✓	
Komponen Penyajian Materi					

7.	Media ini sudah mencakup seluruh Langkah-langkah yang diperlukan dalam tata rias karakter menua			✓	
8.	Materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran			✓	

#### Kritik/Saran

1. Pada pengenalan teks "Koncentrasi Tata Kecantikan" ditulis dengan awalan huruf kapital. Agar sesuai dengan Tulisan prodi, lunas, dll.
2. pada menit ke 10.45, penulisan body painting diperbaiki. Di video tertulis "body fighting".
3. pada menit ke 11.26, aktivitas dan keterangan tak sesuai. penelarasannya menggunakan pensil alis, tapi aktivitas di video menggunakan eyeshadow.

#### Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua ini dinyatakan

- Layak digunakan untuk pembelajaran
- ✓ Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk pembelajaran

Singaraja, 3 November 2025

Penilai



(Kadek Diah Dwijayanthi, S.Pd., M.Pd)

NIP.199809032025062018

## Lampiran 15 Hasil Uji Kelayakan Media Oleh Ahli Materi 2

Kepada : Yth. Ni Putu Diah Aprianti, S.Pd  
Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha

Nama : Ni Ketut Eva Intan Rahayu

NIM : 2115011007

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai ahli materi pembelajaran untuk penelitian skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura".

Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya ibu berkenan mengisi angket validasi media serta memberikan masukan terhadap media yang telah saya kembangkan.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Singaraja, 30 Oktober 2025

Hormat Saya,



Ni Ketut Eva Intan Rahayu

NIM 2115011007

### **INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL OLEH AHLI MEDIA**

#### **1. Definisi Konsep Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Media**

Video tutorial adalah jenis konten video yang dirancang untuk memberikan instruksi atau panduan tentang cara melakukan sesuatu. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang praktis dan sistematis untuk peserta didik. Media video menyajikan informasi secara visual dan auditorial mengenai teknik dasar dan lanjutan tata rias karakter orang tua. Media pembelajaran video tutorial yang menarik adalah dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan nantinya mampu membantu peserta didik mencermati materi yang disampaikan secara lebih mudah lewat video yang menarik dan sistematis.

#### **2. Definisi Operasional Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Ahli Media**

Secara operasional kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua untuk ahli media merupakan skor uji kelayakan media pembelajaran oleh ahli media. Kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua oleh ahli media terdiri dari 1) Desain tampilan, 2) Kegrafikan, 3) Audio dan Suara, 4) Kemanfaatan Media. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert. Metode pemberian skor setiap butir pada lembar penilaian diberi skor berdasarkan pilihan ahli. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yang diukur dalam skor, 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS). Data yang terkumpul dari angket tersebut dihitung dan kemudian dikonversikan menjadi persentase untuk mengukur kelayakan dan efektivitas video tutorial berdasarkan penilaian para ahli.

**Kisi – Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk  
Ahli Media**

No	Komponen	Indikator
1	Desain	1. Tata letak ( <i>layout</i> ) video menarik dan mudah diikuti. 2. Kombinasi warna dan teks sesuai.
2	Kegrafikan	1. Penggunaan font dan ilustrasi konsisten. 2. Penggunaan warna mendukung fokus pembelajaran.
3	Audio dan Suara	1. Kejelasan narasi dan suara dalam video. 2. Musik latar sesuai dan tidak mengganggu proses pembelajaran.
4	Kemanfaatan Media	1. Media memudahkan siswa memahami materi. 2. Video menarik perhatian siswa untuk belajar.

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon Bapak/Ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan centang (✓) pada salah satu pilihan yang paling sesuai pada kolom penilaian yang telah disediakan.
3. Ketentuan penilaian  
 Skor 1 = Sangat Tidak Setuju  
 Skor 2 = Tidak Setuju  
 Skor 3 = Setuju  
 Skor 4 = Sangat Setuju
4. Bapak/ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika terdapat saran, masukan ataupun komentar terkait perbaikan instrumen.

**B. Instrumen Ahli Materi**

Penilaian Isi Materi					
No.	Pernyataan	SKOR			
		1	2	3	4
Komponen Isi Materi					
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang ada di silabus mata pelajaran tata rias karakter				✓
2.	Penyajian materi yang disampaikan sudah terstruktur				✓
3.	Materi dijelaskan secara runtut				✓
Komponen Kebahasaan					
4.	Penjelasan setiap langkah – langkah dalam proses tata rias karakter menua disajikan secara sistematis				✓
5.	Penjelasan langkah-langkah dalam merias mudah dipahami				✓
6.	Istilah yang digunakan sesuai dengan istilah tata rias yang berlaku				✓
Komponen Penyajian Materi					

7.	Media ini sudah mencakup seluruh Langkah-langkah yang diperlukan dalam tata rias karakter menua				✓
8.	Materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran				✓

#### Kritik/Saran

Audio dalam video disesuaikan saat ada backsound pada awal video.

#### Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua ini dinyatakan

- ✓ Layak digunakan untuk pembelajaran
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk pembelajaran

Singaraja, 30 Oktober 2025

Penilai



(Ni Putu Diah Aprianti, S.Pd)

## Lampiran 16 Hasil Uji Kelayakan oleh Ahli Media

Kepada : Yth. I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd.,M.Pd.  
Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha

Nama : Ni Ketut Eva Intan Rahayu

NIM : 2115011007

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai ahli media pembelajaran untuk penelitian skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura".

Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya Bapak berkenan mengisi angket validasi media serta memberikan masukan terhadap media yang telah saya kembangkan.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Singaraja, 23 Oktober 2025

Hormat Saya,



Ni Ketut Eva Intan Rahayu

NIM 2115011007

### INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL OLEH AHLI MEDIA

#### 1. Definisi Konsep Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Media

Video tutorial adalah jenis konten video yang dirancang untuk memberikan instruksi atau panduan tentang cara melakukan sesuatu. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang praktis dan sistematis untuk peserta didik. Media video menyajikan informasi secara visual dan auditorial mengenai teknik dasar dan lanjutan tata rias karakter orang tua. Media pembelajaran video tutorial yang menarik adalah dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan nantinya mampu membantu peserta didik mencermati materi yang disampaikan secara lebih mudah lewat video yang menarik dan sistematis.

#### 2. Definisi Operasional Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Ahli Media

Secara operasional kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua untuk ahli media merupakan skor uji kelayakan media pembelajaran oleh ahli media. Kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua oleh ahli media terdiri dari 1) Desain tampilan, 2) Kegrafikan, 3) Audio dan Suara, 4) Kemanfaatan Media. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert. Metode pemberian skor setiap butir pada lembar penilaian diberi skor berdasarkan pilihan ahli. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yang diukur dalam skor, 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS). Data yang terkumpul dari angket tersebut dihitung dan kemudian dikonversikan menjadi persentase untuk mengukur kelayakan dan efektivitas video tutorial berdasarkan penilaian para ahli.

**INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL OLEH  
AHLI MEDIA**

**A. Judul/ Nama Media :** Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua Pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua pada elemen rias wajah di SMK N 1 Amlapura dengan memberikan tanda centang (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai.
2. Komentar dan saran Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki kekurangan terhadap media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua pada elemen rias wajah di SMK N 1 Amlapura. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan saran atau komentar pada kolom yang telah tersedia.
3. Ketentuan penilaian  
Skor 1= Sangat Tidak Setuju  
  
Skor 2= Tidak Setuju  
  
Skor 3= Setuju  
  
Skor 4= Sangat Setuju
4. Terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam memvalidasi terhadap media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua pada elemen rias wajah di SMK N 1 Amlapura.

**C. Aspek Penilaian**

NO	Pernyataan	SKOR			
		1	2	3	4
Komponen Desain Tampilan					
1.	Tata letak (layout) video menarik				✓
2.	Kombinasi warna dalam video sesuai dan mendukung tampilan				✓
3.	Penggunaan teks dalam video sesuai dan mudah dipahami				✓
Komponen kegrafikan					
4.	Font yang digunakan dalam video mudah dibaca				✓

5.	Penggunaan ilustrasi berupa gambar dan animasi konsisten				✓
6.	Penggunaan warna mendukung fokus pembelajaran				✓
Komponen Audio dan Suara					
7.	Narasi dan suara dalam video terdengar jelas				✓
8.	Pemilihan musik latar selaras dengan tema materi yang disampaikan				✓
9.	Musik latar tidak mengganggu dalam proses penyampaian materi				✓
Komponen kemanfaatan Media					
10.	Media memudahkan siswa memahami materi				✓
11.	Video menarik perhatian siswa untuk belajar				✓
Total Skor					
Konversi Skor (Total Skor/75 x 100)					

Kritik/Saran

- Komposisi teks disesuaikan
- Audio narator dan background disesuaikan
- Credits ditambahkan logo

---

---

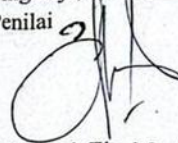
### Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua ini dinyatakan

- Layak digunakan untuk pembelajaran
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk pembelajaran

Singaraja, 23 Oktober 2025

Penilai



(I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd.,M.Pd.)

NIP. 199503022019031006

## Lampiran 17 Hasil Uji kelayakan Media Oleh Ahli Media

Kepada : Yth. Dr. Luh Masdarini, S.Pd.,M.Pd.  
Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Universitas Pendidikan Ganesha

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha

Nama : Ni Ketut Eva Intan Rahayu

NIM : 2115011007

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan sebagai ahli media pembelajaran untuk penelitian skripsi saya dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura".

Sehubungan dengan hal tersebut, besar harapan saya ibu berkenan mengisi angket validasi media serta memberikan masukan terhadap media yang telah saya kembangkan.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Singaraja, 30 Oktober 2025

Hormat Saya,



Ni Ketut Eva Intan Rahayu

NIM 2115011007

### INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL OLEH AHLI MEDIA

#### 1. Definisi Konsep Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Media

Video tutorial adalah jenis konten video yang dirancang untuk memberikan instruksi atau panduan tentang cara melakukan sesuatu. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang praktis dan sistematis untuk peserta didik. Media video menyajikan informasi secara visual dan auditorial mengenai teknik dasar dan lanjutan tata rias karakter orang tua. Media pembelajaran video tutorial yang menarik adalah dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku, sehingga media pembelajaran yang dihasilkan nantinya mampu membantu peserta didik mencermati materi yang disampaikan secara lebih mudah lewat video yang menarik dan sistematis.

#### 2. Definisi Operasional Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Ahli Media

Secara operasional kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua untuk ahli media merupakan skor uji kelayakan media pembelajaran oleh ahli media. Kelayakan media pembelajaran video tutorial tata rias karakter orang tua oleh ahli media terdiri dari 1) Desain tampilan, 2) Kegrafikan, 3) Audio dan Suara, 4) Kemanfaatan Media. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert. Metode pemberian skor setiap butir pada lembar penilaian diberi skor berdasarkan pilihan ahli. Bentuk angket kelayakan media pembelajaran video tutorial menggunakan skala model likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yang diukur dalam skor, 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS). Data yang terkumpul dari angket tersebut dihitung dan kemudian dikonversikan menjadi persentase untuk mengukur kelayakan dan efektivitas video tutorial berdasarkan penilaian para ahli.

**Kisi – Kisi Instrumen Uji Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Ahli Media**

No	Komponen	Indikator
1	Desain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata letak (<i>layout</i>) video menarik dan mudah diikuti.</li> <li>2. Kombinasi warna dan teks sesuai.</li> </ol>
2	Kegrafikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan font dan ilustrasi konsisten.</li> <li>2. Penggunaan warna mendukung fokus pembelajaran.</li> </ol>
3	Audio dan Suara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan narasi dan suara dalam video.</li> <li>2. Musik latar sesuai dan tidak mengganggu proses pembelajaran.</li> </ol>
4	Kemanfaatan Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media memudahkan siswa memahami materi.</li> <li>2. Video menarik perhatian siswa untuk belajar.</li> </ol>

**INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL OLEH  
AHLI MEDIA**

**A. Judul/ Nama Media :** Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Tata Rias Karakter Orang Tua Pada Elemen Rias Wajah di SMK N 1 Amlapura

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon Bapak/Ibu untuk membaca pernyataan dengan seksama.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan centang pada salah satu pilihan yang paling sesuai pada kolom peilaian yang sudah disediakan.

3. Ketentuan penilaian

Skor 1= Sangat Tidak Setuju

Skor 2= Tidak Setuju

Skor 3= Setuju

Skor 4= Sangat Setuju

4. Bapak/Ibu dapat mengisi bagian catatan yang telah disediakan jika jika terdapat saran, masukan, maupun komentar terkait video pembelajaran.

**C. Aspek Penilaian**

NO	Pernyataan	SKOR			
		1	2	3	4
Komponen Desain Tampilan					
1.	Tata letak (layout) video menarik				✓
2.	Kombinasi warna dalam video sesuai dan mendukung tampilan			✓	4
3.	Penggunaan teks dalam video sesuai dan mudah dipahami				✓
Komponen kegrafikan					
4.	Font yang digunakan dalam video mudah dibaca				✓
5.	Penggunaan ilustrasi berupa gambar dan animasi konsisten				✓
6.	Penggunaan warna mendukung fokus pembelajaran				✓
Komponen Audio dan Suara					



7.	Narasi dan suara dalam video terdengar jelas				✓
8.	Pemilihan musik latar selaras dengan tema materi yang disampaikan				✓
9.	Musik latar tidak mengganggu dalam proses penyampaian materi				✓
Komponen pemanfaatan Media					
10.	Media memudahkan siswa memahami materi			✓	
11.	Video menarik perhatian siswa untuk belajar				✓
Total Skor					
Konversi Skor (Total Skor/75 x 100)					

Kritik/Saran

warna dan latar Background video membuat kesan  
baik usahakan sesuai dengan materi video

## RIWAYAT HIDUP



Ni Ketut Eva Intan Rahayu, lahir di Desa Bebandem, pada tanggal 15 Februari 2003. Penulis lahir dari pasangan Bapak I Wayan Bakti dan Ibu Ni Kadek Parmini. Penulis berkebangsaan Indonesia. Penulis beralamat di Desa Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali. Pendidikan formal penulis dimulai di SD Negeri 3 Bebandem lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Bebandem dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bebandem jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan studi (S1) di Universitas Pendidikan Ganesha dengan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik dan Kejuruan

